

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas akhir merupakan suatu karya ilmiah yang berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri dari mahasiswa atau sering disebut dengan nama skripsi. Mandiri dalam artian perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hasil penelitian dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri dengan di bantu dosen pembimbing sebagai fasilitator. Tugas akhir atau skripsi merupakan kewajiban yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bagian dari persyaratan salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir pendidikan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana (strata 1).¹

Menurut UU RI No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pasal 1 ayat 13 dijelaskan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi,² mahasiswa diharapkan mampu memahami secara teoritis sekaligus mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya masing masing sebagai calon tenaga ahli yang dipersiapkan oleh perguruan tinggi. Salah satu bukti dari keberhasilan mahasiswa tersebut adalah mahasiswa diwajibkan untuk membuat sebuah karya tulis seperti skripsi.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, mahasiswa harus bekerja keras dalam menyelesaikan skripsinya. Namun kenyataannya dalam penyusunan skripsi tidak

¹ Abdul, *Pedoman Penulisan, Skripsi, Tesis, & Artikel Ilmia*, (Palopo, 2019), hlm. 1

² Demajanti Khusuma Dewi Dan Wisma Wji Santoso, "Efektifitas *Hypnotherapy* Teknik Direct Sugestion Untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Terhadap Skripsi", *Jurnal Character UNESA*, Vol.03, No.2, (2014), hlm. 1

semudah yang kita pikirkan. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi. Disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak mempunyai kemampuan dalam menyusun skripsi seperti kesulitan dalam menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan.

Menurut (Hidayat, 2008), Masa penyusunan skripsi merupakan masa terberat dalam dunia perkuliahan khususnya bagi mahasiswa, kesulitan mahasiswa yang sering terjadi dalam menulis karya ilmiah yaitu seperti merumuskan masalah, mencari judul yang tepat, mencari literatur, serta tata tulis ilmiah dan waktu yang terbatas. Apabila kesulitan tersebut tidak dapat diatasi maka mengakibatkan gangguan psikologis seperti stress dan frustrasi. Bahkan akibat dari kesulitan kesulitan tersebut dapat menimbulkan suatu kecemasan pada mahasiswa.³

Kecemasan adalah rasa khawatir, rasa takut yang tidak jelas sebabnya sehingga menimbulkan perasaan yang tidak tenang atau rasa ketakutan menurut rachmad (2009). Pada dasarnya, kecemasan merupakan hal yang wajar pasti dirasakan oleh setiap manusia. Kecemasan biasanya timbul disebabkan dari beberapa faktor yaitu lingkungan dan rasa tertekan.⁴ Steven Schwartz, S (2000:193) mengemukakan kecemasan berasal dari kata latin *anxius*, yang berarti penyempitan atau pengecilan. Kecemasan mirip dengan rasa takut tapi dengan fokus kurang spesifik. Rasa ketakutan biasanya respon terhadap beberapa ancaman langsung.

³ Intan Husada, "Gambaran Faktor Faktor Mmpengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Tugas Akhir Di Masa Pandemi", *Jurnal Ilmia Keperawatan*, Vol.9, No.1(1 Januari 2021), hlm. 3

⁴ Yulifah Salistia Budi, *Aspek Kecemasan Saat Menghadapi Ujian Dan Bagaimana Strategi Pemecahannya*, (Surabaya: Jakad Media, 2020), hlm. 9

Sedangkan kecemasan ditandai dengan kekhawatiran tentang bahaya yang tidak terduga yang tereletak di masa depan.⁵

Kecemasan dapat menimbulkan dampak yang positif dan negatif, dampak kecemasan yang positif muncul pada tingkat yang ringan hingga dapat memunculkan kekuatan untuk melakukan sesuatu hingga membangun sebuah pertahanan pada diri individu agar rasa cemas yang dirasakan dapat berkurang. Individu akan mengambil langkah untuk mencegah ancaman lalu dapat mengurangi akibatnya misalnya belajar dengan giat saat akan menghadapi ujian. Sedangkan dampak negatif memunculkan kecemasan pada tingkatan yang tinggi yang menimbulkan gejala fisik yang berdampak negatif pada hasil belajar.⁶

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diduga kuat mengalami peningkatan kecemasan. Kecemasan bisa terjadi dikarenakan adanya tekanan-tekanan yang dirasakan berkaitan dengan proses pengerjaan skripsi tersebut. Salah satu contoh tekanan yang sangat mendasar yaitu bahwa skripsi yang di kerjakan tersebut nantinya akan diuji terhadap dosen penguji. Selain itu yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa adalah adanya batasan waktu dalam masa kuliah.⁷

Jadi dapat diketahui bahwa kecemasan di pengaruhi oleh beberapa hal di antaranya kekhawatiran akan kegelisahan, perasaan diri yang negatif tentang

⁵ Dona Fitri Annisa & Ifdil, “Konsep Kecemasan (*Anxiety*) Pada Lanjut Usia (Lansia)”, *Jurnal Konselor*, Vol.5, No.2 (Juni 2016), hlm. 94.

⁶ Maria Paula Toby, “*Hubungan Antara Kecemasan Akademik Dengan Penggunaan Defence Mechnism Pada Mahasiswa*”, Skripsi Thesis, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2018), hlm. 4

⁷ Afrianti Wahyu Windiarti, Suhardi, “Penurunan Kecemasan Menghadapi Dengan Menggunakan Aroma Terapi Inhalasi”, *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Kementrian Kesehatan Politektik Surakarta Jurusan Fisioterapi*, Vol. 4, No. 2, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2015), hlm. 177

kemampuan yang dimilikinya, orientasi diri yang negatif, dan merasa ada bahaya yang mengancam dirinya.

Di tambah lagi sekarang dunia dilanda pandemi *Covid-19* yang cukup mengawatirkan. Wabah penyakit virus corona atau di sebut dikenal dengan nama *Covid-19* yang muncul pada bulan desember 2019 di wuhan (Cina) dengan cepat menyebar di luar Cina termasuk negara Indonesia. Pada tgl 11 maret 2020 pertama kali virus *Covid-19* masuk ke indonesia sehingga mengakibatkan pemerintahan dan WHO menerapkan kebijakan *Social Distancing* dan *Physical Distancing* dengan menjaga jarak dan membatasi pertemuan dan interaksi sosial (*Social Distancing*), termasuk aktivitas sekolah dan kuliah dilakukan dari rumah atau secara daring (*Stay At Home*) begitu juga kegiatan penelitian di rumah sakit, panti jompo, kampus, dan berbagai tempat lainnya di hentikan sehingga menghambat skripsi mahasiswa tingkat akhir. dengan alasan agar tidak terjadi penularan virus terlalu cepat.⁸

Ditengah situasi pandemi *Covid-19* yang penyebarannya semakin meluas, mahasiswa semester akhir tetap harus menyelesaikan skripsi walaupun dalam keadaan keterbatasan setuasi. Fenomena yang peneliti temukan di lapangan terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi, diketahui beberapa di antaranya merasa cemas dengan skripsi yang akan di kerjakannya, ada yang mengeluh karena kesulitan dalam mendapatkan refrensi dan tempat penelitian yang terbatas akibat dampak *Covid-19*, ada yang mengeluh karena sistem bimbingan dilakukan secara online membuat mahasiswa harus menunggu lama

⁸ Astrid Dinda Wahyu Ilahi, "Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19", *Proceeding of inter-islamic university conference on psychologi*, Vol. 1, No. 1, (2021), hlm. 1

untuk mendapatkan revision dari dosen pembimbing, dan jadwal *online* yang tidak teratur membuat mahasiswa merasa cemas dan gelisah disaat-saat tertentu.

Kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tentunya akan bertambah para dengan adanya pandemi *Covid-19* yang sedang melanda. Dalam pandemi *Covid-19* banyak hal-hal yang berubah mulai dari kebiasaan sehari-hari masyarakat hingga lingkungan kampus yang ikut mengalami dampaknya. Hal ini sehingga membuat semua kegiatan yang seharusnya berintraksi secara langsung mengalami perubahan signifikan dan justru akan terasa sulit dalam menyelesaikan proses skripsi.

Dengan adanya pandemi ini mahasiswa dan dosen menyesuaikan bagaimana belajar dengan menggunakan teknologi yang sudah tersedia. Menurut Syah (dalam Asmawan,2016) bahwa yang mempengaruhi kesulitan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi terdapat beberapa faktor. Yang pertama faktor internal yaitu faktor dari diri mahasiswa sendiri dan yang kedua faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan diluar dari diri sendiri. Contoh faktor eksternal yaitu kurang mendukungnya pembelajaran dari rumah seperti koneksi internet yang tidak menentu terkadang membuat suara dan kualitas gambar kurang baik serta penyampaian materi kurang efektif apalagi saat mahasiswa melakukan bimbingan skripsi.⁹ Terkadang ketika melakukan konsultasi secara online terjadi miskomunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing yang

⁹ Deflin Nonis Jilly Anandayu,“Kecemasan Akademik Dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Yang Mengalami Bdr (Belajar Dari Rumah)”, undergraduate thesis, (Surabaya: Jawa Timur, 2020), hlm. 1

mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman antara mahasiswa dan dosen pembimbing.

Bedasarkan penelitian Retno Basitotur Rizkiyati (2019), menunjukkan bahwa terdapat 12 mahasiswa (25%) yang mempunyai tingkat kecemasan dengan kategori panik, 11 mahasiswa (23%) mempunyai tingkat kecemasan berat, 13 mahasiswa (27%) mempunyai tingkat kecemasan sedang, 11 mahasiswa (23%) mempunyai tingkat kecemasan ringan. Berdasarkan peresentasi teratas adalah mahasiswa dengan tingkat kecemasan sedang yaitu (27%). Kecemasan sedang yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di tandai dengan beberapa manifestasi yang umum terjadi saat proses penyusunan skripsim seperti mudah menangis, kesulitan saat menyusun skripsi, mudah lupa dengan penjelasan dosen pembimbing setelah konsultasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memahami rangkaian kata yang akan di tuangkan ke dalam naskah skripsi.

Pengamatan yang dilakukan Peneliti pada kondisi mahasiswa akhir fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU. Beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU mengatakan proses pengerjaan skripsinya menimbulkan rasa cemas, takut akan hal yang tidak diinginkan terjadi seperti tidak dapat menyelesaikan studinya atau terlambat, mengingat orang tua yang menaruh harapan besar untuk dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu, dan sedikit rasa malu terhadap tetangga-tetangga di kampung halaman yang selalu melontarkan pertanyaan kapan wisuda. Dengan dituntutnya mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut, tak jarang membuat mahasiswa menjadi cemas karena merasa tertekan jika tidak dapat menyelesaikan sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Tentunya masalah kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sering terjadi tetapi di tambah dengan pandemi *Covid-19* membuat rasa kecemasan mahasiswa semakin buruk. Di masa yang sulit seperti pandemi *Covid-19* cenderung banyak menimbulkan kecemasan pada mahasiswa seperti ruang gerak yang terbatas untuk pengambilan data di lapangan, keterbatasan dalam berintraksi dengan individu lain dan bimbingan dengan dosen pembimbing.

Walaupun sudah banyak penelitian yang mengungkapkan tingkat kecemasan pada mahasiswa terkait tugas akhir, tetapi sejauh ini belum banyak penelitian yang mengungkapkan tingkat kecemasan mahasiswa menghadapi tugas akhir pada masa pandemi *Covid-19* khususnya di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Di Masa Pandemi *Covid-19* Dan Solusi Perspektif Islam Khususnya Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam tulis menulis seperti menyusun skripsi.
2. Tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
3. Sulit dalam mencari literatur dan bacaan untuk referensi di masa pandemi.

4. Kesulitan dalam melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
5. Solusi dalam perspektif islam yang dilakukan ketika merasakan kecemasan dalam menyelesaikan skripsi

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian dari latar belakang di atas,rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pendemi *Covid 19* di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU ?
2. Item pengukuran kecemasan manakah yang nilai capaian skornya paling tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pendemi *Covid 19* di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU?
3. Solusi dalam perspektif islam yang dapat dilakukan terhadap kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir ?

D. Batasan Istilah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kecemasan mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah suatu kondisi dimana mahasiswa merasa khawatir, takut, bingung, cemas selama proses pengerjaan skripsi sehingga menimbulkan reaksi fisik serta psikologi tertentu.

Maka dapat ditentukan batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini menekankan pada “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam

Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi *Covid-19* Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di masa *covid 19* di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU.
2. Mengidentifikasi item pengukuran kecemasan manakah yang memiliki capaian skor paling tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi *Covid 19* di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU.
3. Untuk mengetahui Solusi kecemasan dalam perspektif islam yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat akademis/teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
 - b) Hasil dari penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan UINSU
2. Manfaat praktis

a) Bagi mahasiswa

Diharapkan menjadi masukan dan pembelajaran bagi semua mahasiswa agar dapat mengatasi faktor penyebab kecemasan yang dialami mahasiswa tidak mempengaruhi emosinya dalam mengerjakan tugas akhir.

b) Bagi orang tua

Diharapkan menjadi masukan bagi orang tua agar mengetahui faktor penyebab kecemasan anak dalam menyusun skripsi sehingga tidak menekankan anak untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi.

c) Bagi dosen

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen pembimbing untuk memberikan referensi dalam upaya mengontrol emosi saat memberikan bimbingan terhadap mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN